

**Peningkatan Pengetahuan Potensi Desa di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten
Lombok Utara Dengan Pembinaan Mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia**

Wildan Halid, Antoni, Lalu Masaji,

Email: willdanhalid@gmail.com, antonisaef@gmail.com, lalumasaji31@gmail.com,

Institut Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat NTB

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Peningkatan Pengetahuan Potensi desa, di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Dengan Pembinaan Mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia. Kegiatan pembinaan SDM mengenai manajemen pengelolaan potensi desa yang baik ini ditujukan pada remaja/remaji (umur SMP/SMA) Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Sebanyak kurang lebih 40 orang terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan.

Metode Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan workshop, meliputi: penyampaian materi melalui metode ceramah dan Tanya jawab.

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah : Peserta diberikan pembinaan SDM (penyuluhan) mengenai pengertian potensi desa, karakteristik desa unggul, pengelolaan desa, perencanaan pengelolaan potensi desa yang baik dan benar di balai pertemuan. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pembinaan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pembinaan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Kata Kunci: Pembinaan, Manajemen SDM

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Nurul Hakim (IAINH) Lombok NTB mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Dakwah, Ekonomi, dan Tarbiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam Nuirul Hakim Lombok, pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Intitut. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Peningkatan Pengetahuan Potensi desa, di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Dengan Pembinaan Mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia”

Kondisi Obyektif Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara

Secara geografis Desa Bayan terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 715 m di atas permukaan air laut. Secara administratif, Desa Bayan terletak di wilayah Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Timur berbatasan dengan desa Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Melaka Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat, sisi Selatan berbatasan dengan Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat, Luas Wilayah Desa Bocek adalah 1.478.741 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2009, jumlah penduduk Desa Bayan adalah 7.874 jiwa, dengan rincian 3.938 laki-laki dan 3.936 perempuan dan tergabung dalam 2.153 KK. Dari jumlah tersebut jumlah penduduk usia 0-4 tahun berjumlah 517 orang atau sekitar 6,57% dengan jumlah bayi (0-12 bulan) berjumlah sekitar 120 bayi, sedangkan jumlah penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Bayan sekitar 4.347 atau hampir 55%. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat pendidikan mayoritas penduduk Desa Bayan hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Rendahnya kualitas pendidikan di Desa Bayan tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di

Desa Bayan baru tersedia di level pendidikan dasar 12 tahun (SD, SMP, SMA), sementara akses ke pendidikan menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh.

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober bertempat di salah satu ruangan Madrasah, Balai Pertemuan Desa Serta beberapa kali kegiatan dirumah beberapa tokoh. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembinaan mengenai manajemen sumber daya manusia untuk mengenali/menggali potensi desa. Kegiatan pembinaan mengenai manajemen sumber daya manusia yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

A. Persiapan kegiatan meliputi :

- 1) Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di gedung balai desa, ruang madrasah dan rumah tokoh setempat di desa bayan kecamatan bayan kabupaten Lombok Utara
- 2) Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala desa, pengurus yayasan dan para tokoh Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara
- 3) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- 4) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- 5) Persiapan tempat untuk pembinaan yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di Madrasah tersebut

B. Kegiatan pembinaan Sumber daya Manusia (SDM) meliputi :

- 1) Pembukaan dan perkenalan dengan remaja/remaji, desa Bayan Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Utara yang menjadi sasaran kegiatan.
- 2) Pembinaan mengenai pengertian sumber daya manusia, karakteristik sumber daya manusia yang unggul, pengelolaan manajemen potensi desa, perencanaan pengelolaan potensi desa yang baik dan benar.
- 3) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta mengenai manajemen SDM yang unggul

C. Penutupan

- 1) Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- 2) Foto bersama dengan peserta
- 3) Berpamitan dengan pengurus dan Kepala desa Bayan kecamatan Bayan kabupaten Lombok Utara.
- 4) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

2. Sasaran

Kegiatan pembinaan SDM mengenai manajemen pengelolaan potensi desa yang baik ini ditujukan pada remaja/remaji (umur SMP/SMA) Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Sebanyak kurang lebih 40 orang terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan.

3. Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

- 1) Peserta diberikan pembinaan SDM (penyuluhan) mengenai pengertian potensi desa, karakteristik desa unggul, pengelolaan desa, perencanaan pengelolaan potensi desa yang baik dan benar di balai pertemuan.
- 2) Dari hasil pembinaan, peserta memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari pesertadiantaranya :
 - a) Bagaimanakah cara membedakan desa yang punya potensi dan tidak?
 - b) Bagaimana cara mengelola desa yang punya potensi agar bermanfaat?
 - c) Bagaimana sebaiknya desa supaya punya potensi?
- 3) Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pembinaan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pembinaan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab. Peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a) Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pembinaan mengenai manajemen sumber daya manusia yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan

pengetahuan peserta tentang pengertian desa berpotensi, karakteristik desa berpotensi, pengelolaan desa, perencanaan pengelolaan desa yang baik dan benar., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran peserta akan manfaat yang ditimbulkan ketika potensi desa, dikelola dengan manajemen sumber daya manusia yang unggul.

- b) Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada peserta sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga potensi desa dan mempotensikan desa
- c) Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok, dengan tiga Fakultas yakni Dakwah, Ekonomi dan Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

4. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pembinaan (SDM) tentang manajemen SDM yang baik di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Desa dan Pengurus yayasan dan tokoh masyarakat membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pembinaan. Peserta pembinaan merupakan remaja/remaji kisaran umur SMP/SMA. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah balai pertemuan desa, gedung madrasah dan sesekali rumah tokoh masyarakat. yang terdapat di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.

Sebelum melakukan kegiatan pembinaan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang pengelolaan potensi desa. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian potensi desa, karakteristik desa, , pengelolaan desa, perencanaan pengelolaan potensi desa yang baik dan benar. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pembinaan SDM mengenai manajemen mendelola desa dan potensi desa yang baik. Selama kegiatan pembinaan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pembinaan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pembinaan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan

memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan pembinaan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan remaja/remaji peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pembinaan adalah usia remaja/remaji yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat peserta remaja/remaji tetap memperhatikan pemberian materi.

Kegiatan pembinaan sumber daya manusia (SDM) tentang manajemen pengelolaan potensi desa yang baik. Di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pembinaan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan potensi desa. Kepala desa, Pengurus yayasan, tokoh masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan peserta khususnya remaja dan remaji.

5. Rekomendasi Rencana Tindak Lanju

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

- a. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan para peserta terutama mengenai pengelolaan potensi desa. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh peserta.
- b. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan potensi desa.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembinaan sumber daya manusia (SDM) tentang manajemen pengelolaan potensi desa yang baik. Di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembinaan sumber daya manusia (SDM) tentang manajemen pengelolaan potensi desa. Di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara mendapatkan respon yang antusias dari para peserta dari Desa Bayan Kecamatan Lombok Utara

3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pembinaan (remaja/remaji) terkait materi pembinaan dan remaja/remaji di bayan tersebut mengharapkan ada kegiatan pembinaan kembali kembali terkait pengelolaan potensi desa

B. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan terutama mengenai manajemen pengelolaan potensi desa.

Daftar Pustaka

Ambar, Teguh dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

As'ad, Moh. 2004. *Psikologi Industri, Seri Umum Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Christian Katiandagho, Silvy L. Mandey, dan Lisbeth Mananeke (2014), “*Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado,*” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 3, hal. 17-18.

Peraturan menteri dalam negeri Nomor 20 Tahun 2018

M. Syaiful Azwar dan Winarningsih (2016), “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,*” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 3